

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat diperoleh bahwa informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit, artinya semakin tinggi informasi akuntansi dan informasi non akuntansi yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat pemberian kreditnya. Dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah, PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung menggunakan empat pengukuran rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Selain menganalisis informasi dari laporan keuangan, pihak bank juga menganalisis jaminan, jangka waktu pinjaman, dan tujuan penggunaan pinjaman calon nasabah.

Hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 0,533 atau 53,3% informasi akuntansi dan informasi non akuntansi mempengaruhi keputusan pemberian kredit sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya pada karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung sehingga hasilnya kurang dapat mencirikan pemberian kredit pada seluruh bank di Bandarlampung.
2. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner tanpa adanya wawancara secara langsung pada seluruh responden, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis dari responden penelitian.

5.3 Saran

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung sebaiknya dalam melakukan analisis kredit lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang diajukan perusahaan pemohon kredit serta mewajibkan melampirkan laporan arus kas dan proyeksi arus kas dalam permohonan kredit sehingga pihak bank dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kredit yang diterima serta dapat mengontrol penggunaan kredit oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan pemohon kredit agar meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan lebih tepat waktu dalam menerbitkan neraca dan laporan laba rugi karena kualitas laporan keuangan merupakan variabel informasi akuntansi yang sangat penting dalam menentukan keputusan pemberian kredit.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak terpaku pada variabel informasi akuntansi dan informasi non akuntansi perusahaan seperti dalam penelitian ini, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh dalam keputusan pemberian kredit seperti halnya faktor pengendalian internal, manajemen resiko, dan faktor lainnya.